

BELUM DIKOREKSI

RISALAH RAPAT

**RAPAT DENGAR PENDAPAT KOMISI III DPR RI
DENGAN BADAN NASIONAL PENANGGULANGAN TERORISME (BNPT)**

(BIDANG HUKUM, HAM DAN KEAMANAN)

Tahun Sidang : 2015-2016
Masa Persidangan : IV
Rapat ke :
Sifat : Terbuka
Jenis Rapat : Rapat Dengar Pendapat.
Hari, tanggal : Rabu, 13 April 2016.
Waktu : Pukul 10.50s.d14.52WIB
Tempat : Ruang Rapat Komisi III DPR RI.
Acara : membahas mengenai :
1) Tindak lanjut atas Kesimpulan pada Rapat Dengar Pendapat sebelumnya.
2) Evaluasi kinerja dan capaian-capaian tahun 2014-2015 serta rencana strategis BNPT tahun 2016.
3) Temuan dalam hasil pemeriksaan BPK Semester I Tahun 2015

JALANNYA RAPAT:**PIMPINAN RAPAT/ F-PDIP (TRIMEDYA PANJAITAN, SH.,MH):**

Asalammualaikum warahmatullahi wabarokatuh,

Salam sejahterah bagi kita semua. Yang saya hormati bapak ibu komisi III yang terhormat serta kepala BNPT beserta jajarannya (tito) atas kepercayaan dari presiden jokowi mengangkat sodara sebagai kepala BNPT, semoga karirnya moncer trus. Serta hadirin yang kami hormati dengan memanjatkan puji syukur atas kehadiran tuhan yang maha esa karena perkenannya lah kita dapat melaksanakan dan menghadiri rapat dengar pendapat DPR RI dengan kepala BNPT pada pagi hari ini dalam keadaan sehat wal afiat, walau pun 45 menit terlambat.

Sesuai dengan laporan dari sekretarian komisi III dengar pendapat kita pada pagi hari ini berdasarkan daftar hadir dari sekretariat telah datang 19 anggota komisi III dari fraksi, oleh karena itu forum telah terpenuhi dan telah sesuai dengan 251 ayat 1 peraturan tata tertib dpr perkenankan kami dari meja pimpinan membuka rapat ini dan menyatakan rapat ini dibuka untuk umum!! Setuju?

(RAPAT DIBUKA)

Selanjutnya kami mengucapkan terimakasih kepada kepala BNPT beserta seluruh jajarannya sedianya memenuhi undangan kami pada pagi hari ini serta kepada bapak ibu komisi 3 karena telah menghadiri rapat ini, selanjutnya dpr ri meminta persetujuan mengenai agenda rapat kita pagi hari ini yaitu meminta penjelasan terkait

1. pelaksanaan tugas bnpt serta kendala dan hambatan yang dihipi baik penindakan maupun pencegahan
2. optimalisasi program dan radikalisasi terutama yang dilakukan sebagai instanti sebagai khususnya pihak pemasyarakatan
3. prioritas dan target kepala bnpt pada tahun 2016 dalam mengungkap organisasi teroris dan pencegahan terhadap masuknya paham-paham radikal lainnya
4. sebagaimana biasa tanya jawab dan penutup. Dari meja pimpinan kami mengusulkan rapat ini bisa kami akhiri pukul 13.00.

Demikian lah pengantar yang kami sampai kan untuk mempersingkat waktu kami persilakan kepala BNPT, untuk menyampaikan paparannya terutama to boxnya dulu pak.

KEPALA BNPT :

baik Asalamualaikum warahmatullahi wabarokatu,

Selamat siang salam sejahtera bagi kita semua pertama-tama kami ucapkan terimakasih pada segenap pimpinan dan anggota dewan serta hadirin sekalian, karena kami telah diberikan kesempatan terutama saya pribadi pertamakali datang dengan kapasitas kepala BNPT kali sebelumnya saya masih masuk dalam formasi polri baik dalam asrena kapolri saat itu dan kapolda papua, kapolda metro jaya sehingga ini bagi kami merupakan suatu penghargaan dan rasa nuansa baru bagi kami. Kami akan mencoba menjelaskan beberapa pertanyaan yang telah dikirim kepada kami sesuai dengan surat yang ada, ada 5 poin yang dipertanyakan,

1. tentang tindak lanjut atas kesimpulan rdp tanggal 22 februari 2016
2. tentang pelaksanaan tugas dan fungsi BNPT serta kendala yang dihadapi
3. program dan prioritas target BNPT 2016-07-2016
4. optimalisasi program diradikalisasi dengan lembaga yg terkait
5. koordinasi dengan lembaga yang terkait

Kami masuk yang pertama mengenai kesimpulan rdp sebelumnya 22 februari. Ada topik yang pertama masalah anggaran tahun 2016 BNPT mendapat alokasi best line sebesar 331 miliar 914 juta 878 ribu pada bulan oktober 2015 BNPT mendapat tambahan belanja sebesar 200 miliar sesuai dengan surat menteri keuangan sehingga total alokasi anggaran BNPT menjadi 531 miliar 914 juta 878 ribu, kemudian untuk tahun 2017 BNPT mengusulkan anggaran 826 miliar 379 juta 553 ribu dengan tambahan kegiatan, mulai dari kegiatan pelaksanaan kontrak ideologi, oprasionalisasi diradikalisasi kemudian monitor jaringan intelijen terorisme. kemudian, analisa kebutuhan kesiapan siaga nasional pelatihan mitigasi anti teror kepada TNI, Polri, Pemda, kementerian lembaga serta ormas-ormas yang terkait, oprasionalisasi Satgas Kontra Teroris Fighters ke timur tengah peningkatan perlindungan WNI dan kepentingan nasional di luar negeri serta penguatan kemampuan penegakan hukum. Ada beberapa isu misalnya pendapat perlunya audit BNPT, BNPT karena mendapat bantuan luar negeri dan lain-lainnya. Pada kesempatan yang baik ini kami tegaskan bahwa BNPT tidak menerima anggaran maupun hibah dari luar negeri, yang ada hanya mengandalkan dari APBN yang dimana di alokasikan oleh pemerintah dan disetujui oleh DPR. Anggaran inilah yang kami manfaatkan untuk kegiatan BNPT murni dalam negeri dan kemudian setelah diaudit dalam periode tertentu paling tidak setahun sekali oleh BPK tahun 2015. BNPT mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian, yang artinya pemeriksaan telah sangat dilakukan dengan sangat detail sekali kegiatan pengawasan pemeriksaan oleh BPK meliputi semua aspek. Dukungan formasi jabatan struktural dan fungsional pelaksanaan tugas dan fungsi BNPT, ini juga yang dipertanyakan rdp sebelumnya kemudian pada rapat terbatas tanggal 7 maret 2016 dihadiri oleh sesama BNPT, menpan rb

memutuskan akan menambah pegawai baru sebanyak 8 orang, saat ini jumlah personel BNPT ada sebanyak 190 orang baik yang sudah pegawai negeri maupun yang honorer sesuai dengan rdp sebelumnya dan koordinasi dengan menpan rb ditambah sebanyak 140 orang.

Selanjutnya isu nomor 3 mengenai masalah koordinasi dan konsolidasi melaksanakan pelaksanaan kebijakan penanggulangan terorisme BNPT mengkoordinasikan sistem pusat maupun daerah terutama hal hal yang bersifat tidak hanya dengan lembaga pemerintah penanggulangan teroris, BNPT juga melakukan koordinasi lain, seperti lembaga internasional maupun lembaga daerah kemasyarakatan termasuk juga lembaga lain, pelaksanaan koordinasi dan leading sektor dalam rangka penanggulangan terorisme dalam melakukan sinergi berbagai program dengan lembaga lembaga terkait tersebut sesuai dengan durasi masing masing yang diharapkan bisa menjadi suatu senerji.

Poin berikutnya mengenai tugas fungsi dan kendala, tugas yang diemban BNPT melalui peraturan presiden tahun 2010 perpres no 12 menyusun kebijakan strategi program tentang penanggulangan terorisme, kedua mengkoordinasi instansi pemerintah dan melaksanakan kebijakan dibidang terorisme menyangkut masalah yang bersifat strategis.

Ketiga melaksanakan kebijakan penanggulangan terorisme yang terdiri dari unsur-unsur pemerintah, jadi BNPT membentuk satgas sebagai eksekutor juga satgas ini lebih banyak yang memonitor intelejen dan masih diradikalisasikan pencegahan sementara untuk penegakan hukum oleh detasemen khusus 88.

Kehadiran densus satgas BNPT adalah sebagai respon bahwa di tahun 1999 kita pernah mengalami sejumlah kasus terorisme, yang pertama peledakan di medan, kemudian ada unsur lain seperti percobaan pembunuhan terhadap menteri pertahanan saat itu alm artori abdul jalil, wnbom bej kedutaan filipina tahun 2000, bom malam natal dan seterusnya. Bom bali yang terbesar menugaskan polri saat itu untuk menanganinya dan polri membentuknya tahun 2002 bapak made santika, 2003 karena satgas ini sifatnya adhoog ancaman terorisme dianggap masih ada maka dibentuklah detasemen khusus 88 tahun 2003 dibawah organisasi polri. Kemudian tahun 2010 baru dibentuk BNPT, ketiga satuan ini muncul sebagai respon dalam melaksanakan tugas tersebut BNPT menyusun mulai dari fungsi penyusunan kebijakan strategi monitoring, analisa, evaluasi dibidang penanggulangan teror kordinasi pencegahan dan pelaksanaan kehendak idiologi radikal. Kordinasi pelaksanaan D radikalisasi ini sebagaimana perpres kordinasi perlindungan objek vital, kordinasi pelaksanaan penindakan pembinaan kemampuan nasional. Pelaksanaan kerja sama

internasional dibidang terorisme perencanaan pengendalian program sumberdaya serta kerjasama antara instansi, pengoprasian satgas dari unsur pemerintahan terkait terhadap D radikalisasi tapi lebih utama dalam praktek adalah pencegahan D radikalisasi karena penindakan hampir sepenuhnya oleh polri melalui densus 88, kebijakan BNPT 2015-2019 melaksanakan penanggulangan terorisme melalui daya tangkal masyarakat penegakan hukum terhadap pelaku teror dan kerja sama internasional peningkatan koordinasi antara institusi pengamanan untuk mencapai stabilitas keamanan yang kondusif konsolidasi demokrasi, arah kebijakan ada 6, kebijakan forum demokrasi terorisme provinsi dengan skala prioritas di daerah-daerah jadi yang dianggap di peta intelejen jaringan terorisme maka skptnya akan hv nya akan lebih besar disana. B penguatan daya tangkal kewaspadaan masyarakat tentang terorisme melalui kegiatan D sentralisasi dan konta propaganda ideologi ada istilah baru untuk ini sebetulnya kontraradikalisasi memperkuat masyarakat agar tidak terkena paham kekerasan meningkatkan penanggulangan terorisme pada aparat negara masyartakat sipil instansi kelembagaan untuk meningkatkan supermasi hukum menjalin kerja sama internasional melalui peran serta dalam penanggulangan terorisme maupun global koordinasi dalam aparat penegak hukum. Dalam melaksanakan fungsi dan tugas yang diimban BNPT yang pertama adalah payung hukum penanggulangan terorisme dianggap perlu prefesi undang undang nomor 15 tahun 2003 tentang tindak pidana terorisme undang undang ini merupakan konfirmasi atau perpu no.1 tahun 2002 kalau kita lihat alasan lahirnya perpu ini dibuat dalam keadaan darurat yaitu adanya bom bali yang membuat terjadinya kemarahan publik regional maupin internasional. PBB mengeluarkan satu resolusi khusus untuk pemerintah indonesia mengungkap pelaku bom bali dan membawa pelakunya ke peradilan, dan kemudian pemerintah langsung merespon dan langsung memerintahkan kepada polri sekaligus juga memperkuat payung hukum maka terbentuklah perpu no1 tahun 2002 yang tujuannya untuk bagaimana mngungkap kasus bom bali. Isisnya hanya 2, satu mengkriminalisasi pelaku masuk dalam kategori terorisme, kita belum tahu pelakunya siapa, jaringannya siapa, motifnya apa. Apakah ini nasional atau internasional. Jaringan ini kemudian terungkap bahwa jaringan ini memiliki koneksi internasional dan kemudian mereka dimotivasi oleh ideologi radikal yang pro kekerasan dan kemudian terungkaplah mereka jaringan ditingkat asean regional terkait dengan jaringan al-qaedah, maka karena itu undang-undang tersebut harus segera direvisi terkait dengan ancaman ini. Problem kedua adalah masalah sumber sekali lagi karena jumlah personel BNPT hanya berjumlah 190 orang termasuk pns dan tenaga honorer dan BNPT tidak memiliki cabang-cabang di povinsi lain seperti halnya lembaga lain maka dari itu kita menganggap perlu adanya sumber penambahan personel sebanyak 148 orang dan BNPT tidak memiliki cabang di provinsi-provinsi seperti dalam halnya instansi-instansilainnya, oleh karena itu kami memandang adanya sumber daya manusia 148 orang. kemudian berikutnya lah tentang target prioritas kinerja BNPT, target prioritas kinerja BNPT 2016 di dikte oleh ancaman,jadi strategi priority of program follows the frap ancamannya sendiri masih beroperasi jaringan teror di poso dipimpin oleh santoso. Kedua

berkembangnya ideologi radikal yang pro kekerasan baik di pulau Jawa maupun di luar Jawa seperti di Bima, radikalisasi ini merupakan tahapan awal menuju aksi terorisme. Ketiga berkembangnya jaringan ISIS di tingkat global dengan pendukung di tingkat lokal Indonesia sehingga membentuk jaringan terorisme lokal baru serta kelompok Indonesia menjadi bagian dari jaringan itu. Ini menyebabkan banyaknya warga Indonesia yang menjadi kurir teroris fighter yang berangkat ke Timur Tengah dan pada gilirannya selain aksi di Timur Tengah juga melakukan aksi di Indonesia seperti halnya dalam Jalan Thamrin 14 Januari yang lalu. Berkembangnya penggunaan IT oleh jaringan terorisme membuat mereka lebih sulit untuk dideteksi serta munculnya fenomena sel radikalisation atau sloopool. Mereka anak-anak muda terutama mengakses internet membaca ajaran-ajaran radikal pro kekerasan ini belajar cara membuat bom belajar cara menggunakan senjata online mereka melakukan inisiatif serangan sendiri, fenomena ini banyak terjadi di dunia Barat, di Indonesia paling tidak ada dua kasus yang pernah terjadi menggunakan fenomena ini, berkembangnya kelompok-kelompok lokal baik yang beraviliasi kepada ISIS seperti yang sudah teridentifikasi dalam kasus Bom Thamrin jaringan jemaah Anshor Dullah yang memiliki cabang secara tertutup (underground) di Indonesia serta aviliasi ke Al-Qaeda, jadi ada perpecahan ada yang beraviliasi kepada ISIS dan ada juga yang beraviliasi kepada Al-Qaeda dengan cabangnya di Timur Tengah bernama Jabad Nursrah seperti beberapa kelompok yang ada di Indonesia untuk menetralkan ancaman ini maka perlu dilakukan upaya simultan baik dengan cara soft maupun dengan cara hard negara memiliki 3 pilihan untuk hard mezeord, yang pertama adalah dengan kekuatan militer, kedua dengan kekuatan intelektual, ketiga dengan menggunakan kekuatan penegakan hukum. Meskipun dalam praktek tidak ada yang murni salah satu tapi kombinasi tapi ada yang di kedepankan. Indonesia sejak Bom Bali di era demokrasi ini lebih memilih kepada saat Presiden Ibu Megawati tahun 2002 lebih memilih kepada pendekatan penegakan hukum, karena adanya supermasi hukum sehingga perlu dilakukan yang pertama memperkuat kemampuan penegakan hukum. Penegakan hukum hanya bisa efektif jika 3 bidang diperkuat, yang pertama adalah kemampuan untuk memonitor dan deteksi intelijen, yang kedua itu termasuk koordinasi intelijen penggerak intelijen kemampuan penyidikan secara ilmiah seincetifik criminal investigation dan koordinasi penegakan hukum, yang ketiga adalah kemampuan penindakan disegala medan, baik di medan urban di hutan, di darat maupun di laut, terutama diundur Polri dan TNI diperkuat. Kedua memperkuat kemampuan dan koordinasi dalam rangka pencegahan dan rehabilitasi diantaranya mengintensifkan kegiatan yang kontra radikalisasi dengan target masyarakat yang fullreble yang lemah rentan untuk direkrut dan dipengaruhi ideologi pro kekerasan dan sekaligus mendorong peran aktif masyarakat agar mereka aktif memerangi dan menetralkan ideologi radikal pro kekerasan. Yang kedua adalah mengintensifkan kegiatan D radikalisasi dengan sasaran mereka yang terkena paham radikal pro kekerasan agar menjadi lebih moderat narapidana di lapas dengan keluarganya dan mantan narapidana dengan keluarganya, individu atau kelompok radikal pro kekerasan yang belum terkena proses pidana tetapi cara berfikirnya sudah radikal. Mengingat lembaga

permasalahan tidak memiliki program khusus untuk napi terorisme maka terjadi fenomena napi terorisme melakukan rekrutment terhadap napi kasus lain seperti halnya dalam kasus kelompok santoso, dalam kasus santoso kami sudah melihat gamabar-gambarnya sebagian dari mereka ber tato, setelah kita tanya kenapa bertato? Ada yang sudah tertangkap teakhir dalam keadaan hidup dia menyampaikan sebagaimana dari kelombok ini adalah ex- ex pelaku napi kasus curanmor, pencurian ringan lain-lain. Yang direkrut oleh santoso sewaktu dilapas palu dan lapas di poso. Disamping itu lapas menjadi tempat berkumpul dan perencanaan kasus terorisme seperti halnya pelatihan para militer di jantto 2010, itu kami sendiri yang memimpin operasi itu lebih dari 70 orang kita tangkap dan mereka menyatakan bahwa ada kontingan kontingan di berbagai daerah dan mereka perencanaan dilakukan justru dilapas cipinang th 2010. bom jl.thamrin yang 4 orang meninggal kemaren tersangkanya 4 orang korban ini juga sudah diungkap oleh densus 88 ada lebih kurang 10 orang sudah ditangkap dalam kasus jl thamrin diantaranya tersangka bernama abugar mengatakan bahwa perencanaan kasus bom jl thamrin dilaksanakan dilapas nusakambangan antara abugar, aman abdurahman dan iwan darmawan alias rois yaitu master man kasus bom kedutaan besar Filiphina th 2004. Untuk itu disarankan perlu ada manajemen yang lebih baik treatment khusus lapas napi terorisme didalam lapas atau alternatif yang lain membuat maksimum security present dimana mereka dibatasi untuk berkomunikasi terutama dalam napi napi yang masuk kategori "high risk" dan kalau mungkin dipulau terpencil yang sulit didatangi pengunjungnya. Kita paham dari kasus bom jl thamrin ternyata para anggota jaringan dapat menyebrang dengan mudah ke lapas nusa kambangan dengan cover kunjungan keluarga mereka justru berkomunikasi menyampaikan informasi dan bahkan melakukan perencanaan disana, ada dua opsi untuk manajemen penganggaran maksimum pembangunan security present dipulau tertentu misalnya kalau memang itu opsi manajemen penganggaran oleh ditjen lapas sepenuhnya atau yang kedua oleh bBNPT. manajemen bersama antara ditjen lapas dengan kemenkumham karena dari BNPT cukup memahami karakteristik dan nilai nilai tradisi budaya yang berlaku dikalangan terorisme. yang ketiga melaksanakan kegiatan kontra ideologi diantaranya melakukan riset untuk mengidentifikasi tipologi ideologi para pelaku teror jadi hampir 1000 lebih yang kita tangkap cara berfikirnya sama konsep-konsep yang diambil sama kita lakukan interview yang sama dimalaysia, filiphina, amerika utara, afrika utara, irak, afganistan, eropa semua cara berfikir sama konsep istimewa konsep apa darusalam hilafa hampir semuanya sama ini kami kira masyarakat perlu diberi penjelasan dengan melakukan riset tertentu menginterview sejumlah pelaku teror sehingga dapat dipahami tipologi ideologi seperti apa berikut konsep-konsep seperti apa melakukan upaya moderasi narasi yang tadi bekerja sama dengan ahli ulama yang terkenal atau ideolog radikal yang telah moderate apa kesalahan yang kita lakukan ada beberapa tokoh radikal yang keras seperti tokoh di medan ternyata mereka terinspirasi oleh salah satu seorang ustadz gozalih setelah kita melakukan pendekatan dia membuat buku yang menyatakan perampokan atas fai tersebut sebetulnya ayatnya tidak bunyi seperti itu dan dia merasa bersalah dan itu berpengaruh besar dalam kelompok itu.

Yang ketiga mengidentifikasi atau sosialisasi ideologi tandingan terhadap ideologi radikal pro kekerasan bekerja sama dengan kementerian dan lembaga terkait civil society. Yang keempat adalah melaksanakan manajemen media dan kontra propaganda menetralkan ideologi radikal oleh media sosial. Saat ini dengan adanya freedom of expression kebebasan juga untuk ber ekspresi, kebebasan untuk berkomunikasi ini juga disamping membawa efek positif efek negatifnya adalah kelompok-kelompok dan ideologi-ideologi radikal pro kekerasan dapat dengan mudah disebarkan dan kemudian memprofokasi "pada masyarakat" dan kemudian juga melakukan kekerasan untuk itu perlu dibentuk team cyber petral dan team teknis serta kegiatan propaganda online sebagian besar telah dilaksanakan oleh BNPT, percetakan dari beberapa penelitian survey setidaknya ada belasan percetakan yang dikendalikan atau dimiliki oleh kelompok-kelompok radikal pro kekerasan ini yang isinya bisa dengan mudah memprofokasi masyarakat untuk melakukan kekerasan yang ini perlu dilakukan pemetaan-pemetaan percetakan tersebut sehingga upaya-upaya untuk menetralkannya, yang ketiga adalah penggalangan media baik dengan cara formal maupun cara informal terutama rekan-rekan redaktur maupun reporter lapangan dibeikan pemahaman bukan untuk membatasi mereka untuk berbicara atau menulis apa tapi untuk memahami seluk beluk dunia terorisme. dan mendukung upaya penanggulangan terorisme yang melakukan kekerasan kejahatan terhadap kemanusiaan jadi isinya adalah agar dapat memahami jaringan peta tradisi budaya yang berlaku dan nilai-nilai yang berkembang serta cara berfikir dari pada rekan-rekan yang bergabung dalam jaringan ini. Berikutnya memperkuat kemampuan kemampuan aparat keamanan, penegak hukum, inteligent. Dalam rangka kesiapan siagaan dan menghadapi ancaman terorisme. Terutama dengan membangun sistem sinergi yang antar unsur guna mencegah, mengatasi, mitigasi pasca kejadian dengan prioritas daerah rawan serangan yaitu pengalaman kita selama ini dan sekaligus intelijen jakarta, bali, lombok, surabaya, yogyakarta, bandung, medan, makasar dan palu. Ini perlu dibangun kesiapsiagaan jika ada peristiwa. Kemudian membangun crisis center untuk menjadi pusat monitoring dan kedali jika terjadi peristiwa crisis teror, crisis center ini diharapkan dibangun di jakarta memiliki sistem monitoring real time jika terutama di daerah rawan serangan diatas tadi terkoneksi dengan semua stick holder dalam sistem management crisis setiap wilayah tersebut maupun ditingkat nasional, pembangunan ini memerlukan gedung permanen di jakarta sampai saat ini BNPT tidak memiliki gedung permanen di jakarta yang ada adalah gedung permanen disentul tapi sebetulnya gedung tersebut peruntukannya untuk tempat pelatihan, pembinaan kemampuan sekaligus tempat pusat D radikalisasi saat itu bukan untuk kantor utama karena kalo kantor utama kendalanya terlalu jauh dari jakarta kemudian yang kedua ketika akan mengundang stick holder lain kementerian-kementerian rata-rata akan sulit datang kesana karena memerlukan waktu yang cukup lama. Kemudian partner-partner mitra kerja dari luar negeri yang datang juga mungkin mereka memiliki agenda empat, lima, enam dalam satu hari yang harus dikunjungi. Kalo ke BNPT sudah memakan waktu satu hari penuh oleh karena itu kami memohon kiranya kami

dapat dibantu untuk mendapatkan tempat di Jakarta, kantor berikut juga dibangun semacam crisis center dengan menggunakan teknologi di tempat itu. Sehingga jika ada peristiwa di Bali, Lombok atau di Medan atau di Palu dll. Kita dapat memonitor dan mengendalikan dan ini bisa menjadi fasilitas presiden sesuai amanat dari DPR. Membentuk manajemen penanganan kurir terorist fighters yang meliputi pencegahan, deteksi intelijen dan penegakan hukum terhadap mereka diperlukan pembentukan Satgas Kurir Terorist Fighters yang berangkat keluar negeri dengan melibatkan BNPT, BIN, POLRI, TNI, IMIGRASI, KEMENTERIAN LUAR NEGRI dan POLHUKAM. Ini juga memerlukan dukungan tempat, anggaran, sistem aturan setidaknya MOU. Khusus mengenai sistem diperlukan kemampuan teknologi untuk mendeteksi sistem komunikasi non telfon mengingat jaringan ini lebih banyak menggunakan jaringan internet dan jaringan media sosial. Yang ke delapan membuat program khusus untuk menetralkan perbuatan D radikalisme di Poso dan Bima. Ini Poso terutama sangat penting kenapa? Karena Poso ini akan dijadikan koidah aminah oleh kelompok-kelompok jaringan teror. Koidah aminah ini adalah prinsip dalam strategi insurgensi kelompok-kelompok seperti ini yaitu tempat yang menjadi safe base daerah aman dan kemudian tempat itu bisa menjadi nukleus atau cikal bakal pembentukan Da'ulah versi mereka sendiri nah tempat yang ideal ini paling tidak syaratnya dua. Masyarakat setempat mendukung dan di Poso memang sebagian mendukung karena adanya pasca konflik dendam lain-lain, yang kedua ialah medannya ideal untuk perang gerilya Poso adalah tempat ideal karena gunung-gunungnya terlebat kedua setelah Papua. Demikian juga Bima karena ada Bima ini digarap oleh kelompok-kelompok radikal sehingga perlu dilakukan upaya-upaya khusus, program khusus untuk menetralkan berkembangnya terorisme dan radikalisme pro kekerasan di Bima. Selanjutnya perlindungan terhadap semua pihak menjadi korban terorisme ini perlu juga ada program baik korban yang ada di dalam negeri maupun di luar negeri. Seperti kemarin di Bom Rusel ada tiga orang warga negara Indonesia menjadi korban kita belum memikirkan seperti apa perlindungan kepada mereka, kompensasi kepada mereka bantuan kepada mereka di luar hal-hal yang rutin yang dibantu oleh kementerian luar negeri. Kemudian mendorong penguatan pengamanan objek vital dengan mengedepankan aparat keamanan TNI, POLRI, pemerintah daerah, dan pengamanan sukarsa Pam sukarsa termasuk dengan membuat SOP dan pelatihan untuk pengamanan objek vital serta penyusunan sistem pengamanan terpadu yang kompetibel dengan sistem manajemen crisis center yang dibangun BNPT jadi kami mengharapkan jika ada crisis center yang dibangun bisa memonitor jika ada kejadian sekaligus juga kita bisa konek dengan objek vital- objek vital yang potensial menjadi target bagi kelompok-kelompok terorisme ini sehingga kondinasi akan lebih mudah. Selanjutnya kami masuk ke optimalisasi program. Optimalisasi program terutama yang telah dilakukan dengan lembaga permasyarakatan kita melaksanakan program pembinaan dengan istilah D radikalisme, rehabilitasi terhadap warga binaan tindak pidana terorisme dalam lapas re edukasi dan kegiatan re sosialisasi. Pembinaan tersebut meliputi wawasan kebangsaan, wawasan keagamaan dan kewirausahaan. Ini kita bekerja sama dengan banyak pihak kementerian-

kementrian termasuk ukm dan jkuga paling utama kita sudah membuat nota pemahaman bersama dengan kemenkumham. Kemudian kordinasi dengan dengan lembaga terkait ada sejumlah 31 memorandum up am standing yang sudah disusun diantaranya dengan lembaga dakwah pengurus besar nadatul ulama.

Kemudian dengan kementrian pertahanan, kemudian dengan pesantren masiswa al hikam, dengan iayn surakarta kemudian dengan lembaga pengkajian pemberdayaan umat (LPPU), lembaga kajian islam perdamaian (LAKIP), lembaga pemberdayaan masyarakat islam dengan PBNU dan saya kira cukup banyak dan bisa dibaca dalam naska ini sejumlah 31 MOU yang disusun dan sebageaian besar sudah kita tindak lamjuti dengan membuat program-program bersama yang ininya bahwa penaggulangan teorisme kami tidak bisa bekerja sendiri, kami bekerja sama dengan kl terkait juga dengan sipil society debagaimana daftar yang ada disini kami kira ini yang sudah kami lakukan untuk menjawab sejumlah pertanyaan yang telah disamapikan oleh komisi 3 selanjutnya kami mohon petunjuk dan mohon dukungan dari pimpinan serta segenap anggota dewan yang kami muliakan. Mohon maaf jika ada hal yang tidak berkenan.

Asalamualaikum warahmatullahiwabarokatu.

PIMPINAN RAPAT:

Terimakasih sodara kepala BNPT Drs. Tito Karnavian, MA,Phd.

Kita masuk pada agenda kedua komisi 3 sebagaimana yang disampaikan sodara kepala BNPT tanggapan dan respon dari bapak, ibu komisi 3, kita mulai sebagaimana tradisi di komisi 3 paling tidak priode per fraksi. Silakan fraksi pemenang pemilu fraksi PDI Perjuangan bapak herman hery apa ibu riza? Silakan pak herman hery,

HERMAN HERY (F-PDIP):

Baik terima kasih bapak pimpinan,

Pertama tama saya ucapkan selamat kepada pak komjen tito karnavian atas ditunjuk menjadi kepala BNPT, selama ini fungsi BNPT menurut saya seolah olah hanya sebagai pelengkap saja,dengan anggaran personel dan kinerja yang ada,kemudian menurut pandangan masyarakat yang ada paling paling hanya 1 minggu masyarakat hanya meng aware.menurut saya sekarang kinerja BNPT sekarang inilah yang kita harapkan sekarang, karena yang menonjol melulu di publik adalah penegakan dan penindakan hukum yang dikerjakan densus 88. Karena yang melulu dikerjakan adalah penindakan sehingga yang menonjol adalah kekerasan, kerja kerja teroris ini menyatu dengan masyarakat dan apa yang dikerjakan sudah menyatu dengan agama,dan ini membaur sehingga

tindakan-tindakan yang dilakukan dengan konteks penegakan hukum banyak mendapat sorotan dari sebagian masyarakat, masyarakat sendiri tidak tahu bahwa dalam melakukan sebuah aksi bahwa kelompok ini dalam melakukan sebuah aksi tidak tiba tiba, mereka melakukan perencanaan yang sangat matang dan koordinasi yang bagus, jadi soal teroris ini sangat kompleks, sementara pemerintah dan masyarakat hanya bangun jika terjadi sesuatu ledakan bom dan sekian banyak korban, kita ambil contoh bom thamrin, keadaan yang begitu mencekam hanya 2 hari, perdagangan berhenti tetapi setelah itu ada kampanye yang mengatka bahwa kami tidak takut, namun apa tindak lanjutnya juga tidak ada, dan hari ini larut lagi hilang lagi dan masyarakat kembali pada rutinitas biasa, apa yang disampaikan oleh kepala BNPT tadi membangunkan saya secara pribadi secara anggota betapa komplek sdan rumitnya manajemen penanganan teroris, penanggulangan teroris tidak semata hanya dengan penegakan hukum ada hal fenomena yang sangat penting mendengar kepala BNPT, bahwa sebagian pelaku pelaku ini adalah orang yang direkrut dari lembaga permasyarakat yang dimana mereka adalah pelaku kejahatan yang secara psikologis mereka ini adalah masyarakat yang dibuang atau sampah masyarakat kemudian ditampung oleh kelompok ini, yang tadinya dibuang tiba tiba berpindah ke suatu kolam yaitu kolam pejuang, kemudian mereka mendapat dalil baru bahwa kejahatan kejahatan yang dia lakukan atas nama perjuangan dan mereka menamakan dirinya sebagai pejuang, otomatis munculah tabrakan dilapangan antara pelaku teror dengan densus 88, peran bnpt tidak keliatan. Sebetulnya perannya lebih ke pencegahan, membangun satuan foreign teroris fighter, sementara persoalan teroris ini kita tidak tahu kapan akan terjadi, besok akan terjadi minggu depan akan terjadi ritmenya bisa berkali kali dan semu ini membutuhkan keseriusan semua pihak dan koordinasi oleh semua pihak, hari ini kepala BNPT yang baru memberikan penjelasan, menurut saya ini adalah angin segar dari BNPT, tentunya reputasi seorang komjen tito karnavian semua sudah tau, dan mudah mudahan kita berharap dengan dukungan komisi 3 kiprah BNPT kedepan bisa lebih cemerlang dan memenuhi harapan masyarat. Apa yang kita harapkan tidak sebatas dengan omong contoh seperti tadi pak trimedya katakan begitu ngomong gedung herman hery senyum-senyum, betul saya senyum-seyum artinya bahwa mau saya katakan gedung aja tidak punya bagaimana mau membangun satuan tugas, membangun suatu crisis canter, membangun satu cyber sistem. Karena apa karena cara kerja suatu teroris ini sudah sangat canggih, merek sudah tidak bekerja seperti 10 tahun yang lalu, hari-hari ini tentu mereka bekerja dengan menggunakan teknologi buktinya bisa berkordinasi menyusun sebuah perencanaan lintas negara, lintas wilayah, tadi komjen tito katakan poso menjadi sebuah ladang atau tempat untuk mereka membangun kekuatan , saya mendengar dengan beberapa pelaku-peelaku, petugas-petugas yang turun di poso bahwa medannya luar biasa beratnya dan disitu saya berkesimpulan bahwa memang orang-orang yang menamakan dirinya pejuang tadi sudah ihkrar dan bertekad betul-betul mereka mendapat sebuah semangat baru yang luatr biasa bahwa mereka pejuang mati pun tidak apa-apa karena begitu beratnya medan mereka bisa bertahan hidup berbulan-bulan. Ada petugas yang mengatakan persoalan poso tidak sederhana kalo ditanya

kapan?tidak tau kapan karena begitu berat medannya, minimnya peralatan oleh sebab itu teman-teman komisi 3 dan kepala BNPT beserta jajaran saya berfikir mungkin kalo sekaligus semua yang disampaikan oleh pak tito disiapkan dalam waktu singkat mungkin tidak mungkin keuangan negara juga terbatas, oleh sebab itu usukl konkrit saya kebutuhan gedung tentu komisi 3 bisa membantu contoh ada gedung bekas KPK yang lama hari ini KPK sudah punya gedung baru gedung baru itu muncul juga atas usulan KPK dan dibantu oleh didukung komisi 3 sehingga jadilah gedung baru, gedung lama KPK yang saya dengar dipakai oleh KPK untuk pelatihan nah pikiran saya kalo pelatihan tidak harus ditengah kota sementara kebutuhan dari BNPT yang segera punya satu markas gedung yang mudah dijangkau dan terjangkau darimana-mana. Kalo ada kemauan dari dpr dan pemerintah tentunya bisa mengusulkan untuk pinjam pakai dulu apa yang dimiliki kpk gedung mereka yang lama tentunya itu dapat dilakukan kordinasi. Kemudian soal oprasional, oprasional yang saya kira paling penting sekarang adalah fokus pada poso dan BNPT haru membangun suatu cyber sistem, cyber sistem ini dibangun sebagai satuan tugas khusus untuk memonitor secara cyber semua gerak langkah yang dilakukan oleh teroris, saya sangat yakin pada saat ini BNPT masih sangat minim tidak punya peralatan itu. Pola-pola oprasi inteligent dengan cara lama saya kira sudah tidak efektif lagi saat ini walaupun di BNPT sendiri ada anggran ada program yang namanya D radikalisasi yang namanya penaggalangan inteligent, yang tolak ukurnya pun terus terang tidak jelas, apa ukuran keberhasilannya tidak jelas untuk program-program semacam ini negara pun sudah menyiapkan dana yang cukup banyak. Oleh sebab itu pak Tito barangkali pertama sebagai kepala BNPT yang baru saya minta anda mengevaluasi kembali sampai sejauh mana program D radikalisasi dan program penggalangan inteligent yang sudah memakan biaya sekian banyak termasuk efektifitas penggunaan anggarannya. Karena ini hal menjadi relatif ukurannya juga tidak jelas. Apa kah berhasil dan keberhasilannya sejauh mana kita juga tidak tahu, dibilang berhasil buktinya trus ada organisasi teroris yang baru terus bermunculan njo-njo yang terselubung dan sebetulnya mereka lah pendukung-pendukung teroris juga tidak semua teridentifikasi dengan baik penyaluran dana mereka juga tidak bisa di identifikasi oleh sebab itu pak tito, program pertama adalah saya minta sebagai wakil dari fraksi PDI Perjuangan audit kembali program D radikalisasi dan program penggalangan inteligent sejauh mana efektifitas dan sejauh mana penggunaan anggarannya. Yang kedua bikin program jangka pendek yang paling dibutuhkan semacam cirisis canter membangun sebuah cyber sistem yang mempuni sehingga tugas kerja BNPT yang minim sdm ini bisa dicari terobosannya dengan menggunakan teknologi. Yang ketiga peroalan di poso, persoalan poso BNPT pun perlu melepaskan anggotanya turun kelapangan dengan teknologi yang dibutuhkan, peralatan yang dibutuhkan tidak mungkin kerja tanpa bantuan teknologi dan peralatan

RDP KOMISI III DPR RI (KASET 4)

IR. H. ADIES KADIR, SH.,M.HUM / F-PG

Ini jangan sampai terjadi, kemudian yang ke 2 (dua) sudah setahun setengah ini kami RDP dengan BNPT selalu diungkapkan masalah Poso, Masalah Santoso, dan kami mendengar juga dari kawan-kawan yang periode yang lalu masalah santoso ini terus menerus sampai sekarang tidak pernah selesai . Kita tahu terakhir ada operasi lagi di Poso menurunkan aparat TNI POLRI, di media sudah disampaikan bahwa kurang lebih tinggal 36 orang sudah terdesak. Kita mendengar dari dulut selalu terdesak, selalu terdesak tetapi tidak pernah selesai masalah Poso ini. Kasus Abu Sayyaf yang ada di Phillipina, yang katanya pemerintah ingin mengirim pasukan kesana, kami apresiasi, dengan akan di kirim. Tetapi menghadapi persoalan yang kita tidak ketahui medannya dan disana hampir 1 (satu) kampung dikuasai dibandingkan dengan hanya menangani Santoso saja, yang di Poso saja sudah di kuasai bertahun-tahun dengan kurang lebih kurang lebih tinggal 36 orang tidak bisa diatasi, apa tidak mati konyol kalau kesana dengan medan yang tidak diketahui , nah kami ingin bertanya kepda pak Tito, sebenarnya apa si... masalah di poso ini kenapa seorang Santoso yang tinggal 36 yang dari foto-totonya itu, dengan apa istri dan anaknya juga seperti itu dan gunung yang sudah, aa.. sebenarnya sudah dikuasai oleh TNI dan POLRI tetapi tidak bisa juga di tangkap, tidak bisa juga di habisin kelompok ini. Ini sudah bertahun-tahun pak Tito, mohon penjelasannya, apa yang sebenarnya masalah yang terjadi di Poso ini, apakah ada pembiaran memang di biarkan seperti itu supaya setiap tahun ada operasi atau seperti apa.

Yang ketiga didalam paparan yang bapak sampai kan tadi di halaman 10 point 4 disana ada, A deradialisasi peminana di dalam lapas meliputi satu kegiatan rehabilitasi terhadap BBP terhadap tindak pidana terorisme, nah pertanyaan kami apakah ada rehabilitasi terhadap BBP tindak pidana didalam lapas ini, karena setahu kami tindak pidana extra ordinary crime tidak mendapatkan rehabilitasi kecuali mendapat rekomendasi dari BNPT itu yang kami dengar, pihak lapas kumham tidak berani memberikan remisi bila tidak ada remisi kalau tidak ada rekomendasi tersebut. Nah apa yang menjadi acuan untuk memberikan rehabilitasi terhadap BBP ini apakah sudah ada yang di rehabilitasi apakah betul harus memakai rekomendasi dari pada BNPT agar supaya lapas memberikan rehabilitasi ini, itu saja yang ingin kami tanyakan mudah-mudahan BNPT semakin baik dan memberikan jawaban yang cukup, membuka pikiran teman-teman di komisi III, terimakasih pimpinan wabillahi taufiq wal hidayah, Assalamualaikum wr,wb.

PIMPINAN RAPAT

Wa'alaikum salam

Terimakasih pak Adies Kadir, 7 (tujuh) menit, berikutnya dari fraksi gerindra

WIHADI WIYANTO, SH.,MH / F- GERINDRA

Terima kasih Pimpinan,

Mungkin saya hanya 3 menit, nanti mungkin sisanya dengan romo yang melanjutkan. Yang terhormat teman-teman komisi III semuanya dan juga kepala BNPT beserta jajaran pertama-tama saya ucapkan selamat kepada Komjen Tito

Karvian sebagai ketua BNPT yang baru, ada beberapa hal yang ingin saya sampaikan dan juga menjadi satu usulan bagi BNPT, pertama bahwa kita tahu yang namanya teroris masuk kepada ekstra ordinary crime, jadi ada teroris, ada narkoba, dan ada juga korupsi, namun nasib teroris yang menjadi ekstra ordinary crime perhatian pemerintah tidak seperti narkoba dan tidak juga seperti korupsi hal ini jelas dalam paparan yang disampaikan, dan juga dari masyarakat sendiripun menganggap teroris ini seperti sudah tidak ada, kita hanya melihat sisa-sisa yang kita lihat setiap kali kita masuk ke mall, stiap kali kita masuk ke hotel pasti melewati metal detector untuk apa itu?, karena masyarakat sendiri seakan-akan melewati itu seakan-akan juga asal-asalan dan sebenarnya ini juga sampai sejauh mana ke efektifitas metal detector itu, saya melihat bahwa masyarakat sudah tidak lagi peduli terhadap terorisme kita tahu rentang waktu dari tahun 2001 kasus di new york di WDC kemudian 2002 bom Bali, masyarakat pada saat itu merasakan juga bagaimana pemburuan densus 88 terhadap Nourdin N Top, masyarakat pada saat itu masih aware terhadap terorisme, tapi sekarang dengan rentang waktu yang 15 tahun generasi sudah berubah, generasi yang dulu anak-anak sekarang ini sudah remaja, yang dulu masih balita sekarang sudah 20 tahun keatas, sehingga pada saat peristiwa penembakan sarinah itu mereka bisa selfie sama-sama, mereka melihat terorisme bukan sesuatu hal yang menakutkan. Nah inilah peran BNPT dengan progam-progam yang disampaikan tadi adalah salah satunya adalah bagaimana masyarakat ini masih tetap merasakan bahwa terorisme itu ada di sekelilingnya, bagaimana terjadinya terorisme itu. Karena dengan ketidakpedulian masyarakat maka orang-orang yang tinggal di sekeliling itu mereka juga tidak waspada apakah dia teroris atau tidak, dan ada paham apa karena yang kita lawan itu adalah paham. Paham terorisme yang memang di kemas oleh agama tertentu sehingga kadang-kadang kabur ini adalah penyebaran agama atau penyebaran paham teroris, nah inilah BNPT harus bisa memilahnya dan masyarakat harus diberikan suatu pengetahuan bagaimana sebenarnya paham terorisme ini , jadi kalau kita kembali flashback tahun 1965, itu adalah peristiwa PKI, 15 tahun kemudian pada saat kita-kita duduk tahun 80 kita semua dikatakan bahayalah laten PKI tapi kita tidak pernah merasakan, bagaimana kejamnya dan bagaimana situasi pada saat PKI sama persis dengan masalah terorsime ini, jadi sekarangpun masyarakat bali yang merasakan bom bali sekarang mungkin generasi yang sekarang ini tidak merasakan bom bali seperti apa, sehingga sekarang ini mereka abaikan itu, nah inilah peran BNPT yang kita harapkan, ini yang pertama.

Kemudian yang kedua ada satu hal yang ingin saya tanyakan, saya mendengar bahwa BNPT akan memanfaatkan dan juga Umar Patek untuk membebaskan tawanan 10 tawanan Abu Sayyaf, saya minta klarifikasi BNPT sampai sejauh mana peran pak Umar Patek, dan apa yang harus diharapkan dari seorang Umar Patek. Saya kira dua itu saja dan mungkin bisa dilanjutkan oleh rekan kami romo,

Terima kasih.

PIMPINAN RAPAT

Singkat ya melanjutkan karena 5 menit, pak Wihadi. Silahkan Pak Romo.

H.R MUHAMMAD SYAFI'I, SH., M.HUM / F- GERINDRA

Terimakasih Pimpinan,

Bapak kepala BNPT beserta jajaran yang saya hormati. Romo Syafi dari fraksi Gerindra. Pertama saya ingin mendapat ketegasan pada hari ini definisi teroris ala BNPT sekira definisi ini akan membantu sosialisasi kita kemasyarakat untuk mengikutsertakan masyarakat tidak terlibat teroris karena kalau ini tidak jelas apalagi bisa bermakna ganda ini akan sangat membahayakan. Yang kedua, SOP yang digunakan densus 88 untuk menembak orang yang di duga teroris. Informasi komnas Ham sudah ada 121 (seratus duapuluh satu) mereka yang masih di duga teroris mati tanpa proses pengadilan dan sampai hari ini komisi III, komisi hukum di republik inipun tidak tahu, bagaimana kelanjutan mereka yang mati ditembak tanpa peradilan itu, itu yang kedua. Yang ketiga, program radikalisasi ini akan sangat terbantu kalau ada kejelasan SOP cara menembak mati mereka yang terduga teroris, karena tanpa kejelasan itu, saya yakin Siyono di tembak mati anaknya, keluarganya dan orang-orang yang kemudian bersimpati, karena tidak menemukan kekhawatiran terhadap apa yang diduga oleh BNPT ini bisa menjadi bibit teroris baru yang kalau ini tidak diperbaiki, saya kira program radikalisasi itu bullshit. Yang Keempat, harus ada dibuka ini saya tidak menemukan rehabilitasi fisik dan mental terhadap keluarga yang anggota keluarganya ditembak ditempat tanpa peradilan oleh densus 88, sekira program rehabilitasi ini harus jelas dalam program BNPT di bawah pimpinan kepala BNPT yang baru, yang sangat dinanti oleh masyarakat, itu yang keempat.

Yang kelima, tolong dijelaskan supaya tidak rancu, kenapa teroris itu identik dengan islam. Karena saya ini ustad 36 tahun, tidak ada ajaran yang menyuruh teroris, kalau islam mengajarkan teroris maka majelis ulama adalah sarang teroris. Ya... tapi dalam prakteknya teroris ini dimata BNPT identik dengan islam, fakta ini terungkap lagi dibuka ini dari 31 MoU yang dibuat oleh BNPT untuk meanggulangi penanggulangan teroris 16 itu untuk kelembagaan kementerian dan lembaga dan ini sangat fariatif, ada KMPI, ada pemuda dan olahraga, dsb, tapi 15 instansi khusus adalah organisasi-organisasi islam, jadi BNPT mau bilang apa tetap orang akan menganggap BNPT menganggap teroris itu hanya islam. Yang ke enam.....

PIMPINAN RAPAT

Mohon maaf Romo tolong di persingkat, karena ada yang melanjutkan

H.R MUHAMMAD SYAFI'I, SH., M.HUM / F- GERINDRA

Ya.. tinggal 1 point lagi ketua, ada uang 100 juta kemarin yang diberikan densus kepada keluarga Siyono di Replubika hari ini saya baca, KAPOLRI mengatakan bahwa itu bukan dari BNPT, tetapi dari kantong komandan densus 88, ini sungguh mengejutkan, saya ingin mencapaikan kepada pimpinan harus ada audit keuangan darimana saja dana mengalir sehingga komandan densus punya kemudian punya kocek 100 juta untuk memberi, diberikan kepada korban penembakan tanpa proses hukum. Yang terakhir saya setuju ada gedung untuk

BNPT, dan saya setuju juga di profinsi juga ada, karena kami kemarin kehilangan tempat diskusi di Sumatera utara setelah dari BNN kami tidak punya tempat diskusi dengan BNPT. Terakhir sekali tolong diwaspadai ada 3 (tiga) perang kita terhadap kejahatan, Korupsi, Narkoba, dan Teroris yang perlu bapak pahami masyarakat sangat mendukung perang terhadap Korupsi, perang terhadap Narkoba, tetapi masyarakat hari ini seperti yang di ungkapkan teman saya curiga perang terhadap teroris ini, jangan dilupakan masyarakat terus memantau apa yang dilakukan densus 88 dalam penanggulangan teroris, terima kasih pimpinan.

PIMPINAN RAPAT

Terima kasih pak romo,

kita ke fraksi partai demokrat, silahkan siapa, pak Ruhut.

RUHUT POLTAK SITOMPUL, SH / F-PD

Cuma saya demokrat, kalau nanti ada silahkan sambung, karena aku tidak bisa ngomong panjang-panjang. BNPT maju terus. Tiga masalah Indonesia, rakyat ancur karena koruptor, generasi muda rusak karena narkoba, kepercayaan hilang di negara Indonesia karena terorisme sikat semua, sikat kalian bukan pemadam kebakaran. Aku sedih melihat anggaran kalian, siapa banggar disini tolong bikin diatas 1 triliun, jangan kita disini hanya menuntut kita hanya menuntut tapi kita tidak memikirkan bagaimana keringat darah dan air mata bahkan nyawa mereka yang dikorbankan, manakala ada yang di duga semua ngoceh kaya burung cucokrowo, tapi manakala densus, BNPT, atau kepolisian TNI yang menjadi korban ada yang memikirkan ibu bayangkari, anak-anak bayangkari, ibu persib, ibu iyalahanastri, begitu juga ibu-ibu angkatan udara, ada gak yang memikirkan? , karena itu pak maju terus partai demokrat tegas mendukung BNPT, terimakasih Pimpinan.

PIMPINAN RAPAT

Terima kasih,

Tidak perlu tepuk tangan kawan-kawan BNPT, karena kita ini bukan konser musik pak, berikutnya dari fraksi partai amanat nasional, pak Daeng tentunya, silahkan pak Daeng.

DAENG MUHAMMAD, SE., M.SI / F-PAN

Terima kasih pimpinan, terima kasih kepada teman-teman sekalian, kepada BNPT dan saya ucapkan selamat kepada pak Tito Karavian atas tempat yang baru dan mudah – mudahan membawa ghiroh yang baru juga di BNPT dan mudah – mudahan BNPT menjadi lebih baik mendapat simpati dari rakyat kalau berbicara kontek terorisme sebetulnya prinsip dasarnya partai amanat nasional dan saya daeng muhammad mendukung terhadap perang terhadap terorisme kata terorisme yang sesungguhnya ini adalah menjadi konsensus kita bersama tadi disebutkan ada tiga kejahatan luar biasa di republik ini pertama narkoba

kenapa saya bilang narkoba pertama karena narkoba satu kilo itu ratusan ribu orang apalagi kalau sudah ratusan kilo artinya jutaan grasi bangsa kita menjadi dungu menjadi rusak dan habislah republik ini yang kedua adalah korupsi kenapa saya bilang seperti itu, dan yang ketiga adalah terorisme kenapa saya bilang ini menjadi tiga kejahatan yang sangat luar biasa yang kita perangi bersama ini memang hal – hal yang perlu dan penting diwujudkan oleh bangsa ini berkaitan dengan bagaimana menjaga keutuhan negara NKRI, tapi persoalannya adalah ini masukan dan mungkin juga ini kritikan dan atau kritik kita bersama terhadap BNPT, ada proses deradikalisasi menjadi program BNPT bagaimana caranya BNPT menanggulangi persoalan – persoalan terorisme ini dengan melakukan pendidikan deradikalisasi terhadap masyarakat, tapi jangan sampai ini semangat deradikalisasi semangat anti terorisme itu membuat satu cara polarisasi pemberantasan terorisme dengan cara yang tidak adil tadi yang dikhawatirkan oleh Romo kemaren saya sampaikan kepada komnas HAM kepada PP Muhammadiyah, mungkin saja ada persoalan – persoalan terorisme yang ditangani BNPT tapi prosedurnya menjadi tidak adil gitu loh. Kalau patut diduga terjadi persoalan eh ternyata penanganannya ternyata membuat orang merasa didholimi. Jangan – jangan ini menjadi bibit baru pola deradikalisasi menjadi radikalisisasi baru, ini yang perlu diantisipasi oleh BNPT. Jadi, harapan saya ada SOP yang betul – betul yang terstandarisasi, jangan nanti mungkin pimpinan BNPT prosedur ok semua ok pelaksana dibawahs

TAUFIQUL HADI/F-NASDEM

demikian yang harus diberi perhatian dalam konteks abu sayaf itu kenapa kita demikian rupa tidak bisa berbuat apa-apa di dalam konteks penyanderaan warga kita di Fliphina selatan tesebut apakah kita dengan mengerahkan meminta salah seorang teroris mantan teroris itu kesana apakah itu menurut pak tito itulah jalan terbaik ? itulah yang saya ingin tanyakan, dari saya tidak berpanjangan lebar, billahitaufiq wal hidayah wassalamu'aliakum wr. wb.

PIMPINAN RAPAT

wa'alaikum salam,

Terimakasih bapak Taufiqul Hadi

DRS. AKBAR FAIZAL, M.SI/F-NASDEM

Tambahan sedikit pak ketua, saya tambahin sedikit

PIMPINAN RAPAT

ini pak akbar malah bisa sedikit nih

DRS. AKBAR FAIZAL, M.SI/F-NASDEM

iyandak ini

PIMPINAN RAPAT

5 menit ya pak akbar

DRS. AKBAR FAIZAL, M.SI/F-NASDEM

iya sedikit

PIMPINAN RAPAT

oke, silahkan pak akbar

DRS. AKBAR FAIZAL, M.SI/F-NASDEM

Pertama selamat pak tito dan jajaran. saya langsung saja supaya tidak dikejar-kejar juga. Aiman Al Sawahiri pernah mengatakan begini dan ini saya mungkin orang yang ketujuh kalinya menyatakan tetapi perlu saya sampaikan disini.kita dalam peperangan dan spearuh lebih peperangan itu terjadi dimedia. kita sedang dalam peperangan media demi merebut hati dan pikiran umat kita, saya ingin menyebut tentang terorisme di dunia maya, eh ada catatan keil-kecilan disini bahwa 9800, eh, apa, situs di kelola oleh terorism, 9800, jumlah pengunjung internet di Indonesia pak 66,1 juta aktif ada panjang data yang bisa saya sampaikan tetapi saya ingin bertanya karena disini dicatatn bapak mengatakan ada pembentukan tim cyber petrol. saya pengentahuan itu pak, apa cyber petrol itu, mohon maaf saya belum menemukan angka dari anggaran yang ada di BNPT tentang desain dan pengelolaan penanganan terorisme di dunia maya. kayagnya memang perlu kita berikan yang lebih banyak ini pak ketua kepada temen-temen di BNPT supaya mereka tidak berpikir selalu membuat gedung baru, ini lebih penting bapak, ya. yang kedua, eh, negara eh, saya masih ingat ketika pak siapa namanya menkopolhukam yang diganti itu, eh, tejo, membuat rancangan tentang badan cyber nasional, saya pengen tau apakah BNPT telah lingket kesitu atau bagaimana. sambil juga ingin mengingatkan pak tito, bahwa kalau saya tidak salah waktu itu pak tito masih orang setiap hari disebutkan dimedia pada itu berpangkat KOMBES barangkali tahun 2004 bapak, masih inget yang namanya maxspiderman alias agung setiadi alias dan muhammad agung prabowo seorang yang membuat situs berjudul www.ansar.net yang IP adresnya adalah 202152.162x menggunakan kartu matrik saya yakin maxspidemen semakin banyak sekarang bahkan ada yang terbuka karena kalau ini facebook bahkan di twitter pun sudah banyak sekali. sekali lagi saya ingin mengatakan bapak temen-temen dan para bapak yang ada di BNPT saya ingin tau seberapa efektif sebenarnya cyber petrol yang sudah anda lakukan. yang terakhir pada saat RDP dengan BNPT waktu itu masih dipimpin oleh pak komjen saut usman nasution, tanggal 25 mei 2015 saya telah meminta tentang strategi nasional BNPT dalam hal apa saja yang harus menjadi skala prioritas dan non prioritas dari BNPT sampai hari ini sebagai anggota DPR yang meminta itu belum mendapatkan itu saya ingin dan berharap pak tito sebagai orang yang sangat kita andalakan bisa memberikan ini kepada kita mungkin saja barang kali sudah selesai tapi sebagai orang yang memintanya

belum saya terima. mohon maaf saya menggunakan kewenangan-kewenangan konstitusi yang ada pada diri saya, terimakasih.

Wabillahi taufiq wal hidayah

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh.

PIMPINAN RAPAT

Terimakasih pak Akbar Faizal,

Luar biasa bisa empat menit pak akbar faisal ini ternyata kalau ngomong singkat beliau juga bisa. yang terakhir saudara kepada BNPT baru hadir, iya ini yang terakhir pak Luhut, masih ingat kita pak luhut, dari fraksi PKS yang terhormat bapak H. Aboe Bakar Al-Habsyi

H. ABOE BAKAR AL-HABSYI, SE/F-PKS

Bismillahirrahmanirrahim,

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua umum yang saya hormati, trimedia ini pak biasa dipanggil ketua umum, ya, karena dia selalu ketua dari awal sampai sekarang. anggota yang saya cintai dan mitra kami dan BNPT selamat datang jendral tito. senyumnya menggambarkan tenang menghadapi teroris, ya, memang pak tito itu dilahirkan memang untuk menghadapi teroris nampaknya pak, dan di daerah-daerah yang sulit papua gitu ya, selamat pak tito baru pulang dari swiss ya dari jenewa, sukses dan bintang baru naik lagi, moga-moga jadi kapolri pak, ya namanya doakan masak gak boleh, pak tito saya tu pengen minta tafsir dan terjemahan yang jelas apa sih makna teroris pak, jadi gini pak kalau teroris itu Siyono yang gak ngebom, gak ngapa-ngapain lagi disekolah tk, ditangkap katanya teroris saya pikir ini masalah siyono pak kalau bapak ada hal-hal yang serius jelaskan detil pak biar publik tau apa masalahnya jangan sampai sementara kita pam-pung-pam-pung yang negrti cuma polisi, BNPT, densus doang gitu kita ngamuk, terus dirahasiain apa nih sebenarnya kenyataan nih, faktanya si Siyono ni siapa sebenarnya saya pikir *Clear* kalau dijelaskan dan bapak juga elegan begitu, jadi tindakan yang dilakukan oleh bapak itu bisa keliatan, oh benar begitu, tapi memang terus terang saja pak penjelasan apapun memang gak gampang ke publik sekarang ini orang cenderung tidak percaya sekarang ini apalagi kalau baru dijemput terus kejadiannya seperti kemarin yang baru kita dengar pak, kemarin kita denger kemarin pak ketua kita sudah jumpa dengan KOMNAS HAM jumpa dengan KOKA Muhammadiyah sama KontraS masukannya detail pak foto-fotonya, apa semua, kalau saya pikir nanti kita bisa duduk pak gak usah perlu, kita ini perlu kerjasama menghadapi teroris pak, jadi gak perlu kita ini nyerang BNPT, nyerang ini, gak, kita ini musuh kita bersama, gitu dan kalau kita nanya tajam-tajam bukan berarti kita proteroris gitu. nih aneh-aneh juga sih kadang –kadang, kita ngomong baik-baik mau ngontrol dibilang proteroris, saya sebel bener-bener dengan Kadiv Humas itu, (suara orang menanggapi) hah, sabar dulu bang, saya sampaikan jadi cobalah ini nih kondisi kita nih udah susah,

ekonomi lagi berat rakyat lagi di, usaha tambang sedikit baru bawa di Filipin udah di hajar kelompok abu sayaf group, ya, jadi udah berat nih penduduk kita pak, rakyat lagi dihajar di pasar ikan begini jadi udah gak ada enak nih sekarang masyarakat lihat pemerintah enek-enek lama-lama, kira-kira kasarnya begitu pak jadi penjelasan itu harus *wais* karena kita ni apa yang bapak-bapak lakukan baak-bapak tugaskan itu uang rakyat, dia yang membayar kita jangan kita adzab mereka gitu, selanjutnya kenapa pertanyaa second apa sebenarnya teroris gitu? sebab ada beberapa kejutan yang gak disebit teroris gitu, beberapa contoh dulu pernah saya ungkapkan dulu ketika jumpa pak Titi di Jakarta terakhir sebelum tahun baru, saya lihat pak Tito dalam mrnghadapi teroris sangat antisipasi, meskipun kebobolan sedikit-sikit biasa lah ya pak memang teroris ini jago jago dikit-dikit kerjaan memang khususnya untuk melakukan itu. contohnya ya memang kejadian di daerah Papua yah yang kerap membunuh TNI POLRI korbannyapun juga cukup banyak tapi gak disebut teroris ya, yang di dalam sutra juga begitu yah, yang Leopark pinsuisu itu tidak disebut teroris, ya jadi penjelasan lah pak bab itu yang pertama, yang kedua, saya membaca informasi pak di media, kemarin sore kepala BNPT Jawa Timur namanya siapa ini Saubar Isman, BNPT Jawa Timur terus Saubar Isman itu siapa? FKPT oh mungkin catatan saya yang salah, oke menyatakan bahwa BNPT oh salah ketika ini menyatakan bahwa BNPT mendeteksi bahwa 600 (enam ratus) warga Jawa Timur menjadi pengikut gerakan ISIS, 600 (enam ratus) pak, ya setelah di bai'at menjadi 2 (dua) gelombang yah, dan lembaga itu menjelaskan bahwa gelombang pertama pembaiatan adalah 200 (dua ratus) warga di daerah lokal barat atau di sekitar Magetan pada medio 2015, sedangkan kedua di Malang pada akhir 2015 dengan peserta 400 orang ini benar gak pak kira-kira berita ini? nah lantas siapa yang membaiat mereka? apakah ini perwakilan ISIS yang membaiat Indonesia ini gak bisa ketangkap gitu, atau mungkin membaiatnya pakai telekonfren yah, sekarang kan teknologi sudah sudah sudah ini presiden sendiri kan sudah cukup telekonfren, jangan-jangan baiat adalah telekonfren dari Irak atau bagian dari Suriah sampai ke semua daerah, nah kalau memang ada pejabat ISIS yang ada di Indonesia kenapa sampai sekarang itu gak ketangkap baiat sampai sebanyak orang itu gitu pak ya, yang kemarin pak yang saya cerita yang lagi RDPU itu saya pikir itu masukan-masukannya pak Trimed Kemaren pak Desmon yang memimpin saya pikir kita perlu gabungkan pak, bahan masukannya itu karean hari kemarin juga suara dari Polri atau atau pop menjelaskan tentang sosionik macam-macam pak pang-pung-pang-pung-pang-pung pak dalam waktu sehari bisa catatannya disekretariat ada, jadi ada pembelaan ada semacam ngeles-ngeles ada ini macam-macam lah jadi dalam penjelasan gak satu suara lagi, nah memang kalau ada satu tugas atau salah prosedur salah protap selesaikan demikian, jadi biar jelas sebab ini terusterang saja masalah siyono ini dipublik ini gak bagus didengarnya, gak bagus buat lembaga negara, juga gak bagus ke ummat, seakan-akan bahwa negara tidak menjaga tau sembarangan, sementara kontras menyatakan bukan baru siyono udah dua ratus-ratus berapa seratus sampai dua ratus orang kata dia, dikasih datanya pak, saya pikir ni perlu ada pemikiran dari kita, saya yakin bapak-bapak duduk di lembaga ini bukan ingin menghancurkan anak bangsa kita dengan cara-cara yang asal tembak asal bunuh, nggak, saya

yakin dan saya percaya bukan begitu, dan muka pak Tito bukan jenis seperti itu, ya, mukanya penuh senyum penuh gembira kerahiman begitu, kalau bisa dengan munculnya pak Tito sebagai pimpinan, teroris in bukan semakin galak semakin macam-macam begitu, gitu, ada cara-cara bagaimana melembutkan mereka, saya khawatir pak kaya kasus-kasus ekonomi sebenarnya paling mendasar di republik kita, ini yang akan memunculkan teroris, bukan masalah radikalisme bisa jadi, dan yang terakhir pak, saya khawatir pemerintah ini gak jujur pak dalam menjelaskan kasus abu sayyaf penahanan, bukan hanya sekedar minta lima belas apa 50 juta peso atau 50 juta peso yang uangnya 15miliar lah lebih kurang, saya dengar bukan hanya itu pak ternyata, dia minta agar kejadian di tinombala itu dihentikan, dia minta ini di inikan ini di inikan, beberapa meminta abu bakar ba'asyir dikeluarkan, gitu, ini gak diumumkan kan , tau ini cuma seakan-akan mereka Cuma meminta uang 15 miliar gitu, padahal tuntutan-tuntutannya saya dengar bocoran yang saya dengar itu pak saya dapat dari data-data yang saya dapatkan , itu ISIS internasional ini mengancam pak, lambang-lambang yang dilakukan oleh mereka yang di piliphin juga ISIS yang di tinombala itu ISIS yang di Abu bakar itu ISIS dan itu adalah ISIS semua adanya, jadi bahwa mereka ni pasti karena eksekusi ini mah pak , gitu itu yang saya dapat wallohu a'alam mungkin intelegen lebih kuat lebih rapi saya sebagai anggota parlemen ini pak kupingnya banyak, itu enak nya saya jadi dapetnya itu dari aneh-aneh saya terima dan saya ungkapkan aja gada urusan selamanya lah suara rakyat saya sampaikan, dan pak ketua saya beharap pertemuan hari ini pak Tito dengan jajarannya bisa menjelaskan makna terlurus dengan baik dan kasus Siyono bisa clear pak, saya terus terang aja mitra bapak densus itu juga yah manusiawi lah sedikit, saya tahu lah pak Tito dari densus semua kawan-kawan ini juga banyak dari densus , kita juga bangga pak kalau gak punya densus apalagi yang bisa mengamankan kita, kemampuan indonesia hanya bisa beberapa jam melakukan teroris itu hanya indonesia pak, bayangin thamrin hanya beberapa jam selesai clear, itu jamannya pak Tito, iya tah, kasih applause dong sedikit senyum dong sedikit, loh dinegara lain berhari-hari pak kita selesai sekarang ni saya denger udah ratusan yang kena patrak yang terbunuh dan ini sebagai macam macam gak tau lagi sudah, maksud saya kemampuan ini yang kata undang-undang teroris pasal berapa tuh harus ditunda berapa minggu gak perlu, sehari selesai lah kita begitu, jadi iniah semoga peretemuan kita hari ini pak Trimed dan dapat keberahan dan untuk ummat masalah teroris ini melelahkan pak, kalau saya menurut pandangan saya sampai saat ini bukan radikalisme masalah teroris, masalah ekonomi yang serius sekarang ini, kalau ekonomi selesai ini pak aman, teroris-teroris itu lari pak pindah gak kesini dia, terimakasih pak wassalamu'alaikum wr.wb

PIMPINAN RAPAT

Terimakasih pak Abu Bakar , ibarat pesawat udah mulai landing naik lagi pak, yang terkhir-terkhir tapi gak selesi juga pak Abu , selesi sudah pak Tito 11 orang bapak ibu anggota komisi III dari 8 fraksi menyampaikan kritik saran dan pandangan, sebentar pak ruhut,

RUHUT POLTAK SITOMPUL, SH / F-PD

Hanya intruksi saja saya

PIMPINAN RAPAT

Sebentar-sebentar pak Ruhut , mohon maaf pak Ruhut tadi kita sepakat rapat ini kita akhiri kita pukul 13.00 nah kami meminta persetujuan bapak ibu anggota komisi III apakah kita lanjutkan atau kita makan dulu ? kenapa pak beny? istirahat dulu? makan dulu? makan dulu yah pak abu yah? baru kita nanti di jawab oleh kepala BNPT, setuju yah? bagaimana ini? setuju? saudara kepla BNPT setuju gak? jadi isoma yah? sebentar pak beny tenang dulu pak Beny, jadi sekarang pukul satu kurang tujuh belas menit dua belas menit, dari meja pimpinan

RUHUT POLTAK SITOMPUL, SH / F-PD

Pimpinan, intruksi dulu dong, tadi kan maksudnya jam satu (13.00) tuh masih lima belas menit lagi, karena itu pimpinan tad mewakili fraksi itu sudah semua,

PIMPINAN RAPAT

Sebentar-sebentar pak Ruhut, ini kita tawarkan dulu setuju apa ndak? baru pak Ruhut intruksi

RUHUT POLTAK SITOMPUL, SH / F-PD

Oke yah, boleh yah. jadi kita bersyukur disebelah ita ada kader PDI perjuangan, madam duta besar kita dimesir, kita ijinlanlah dia juga ngomong, melihat waktu ini, karena tadi bisik-bisik "bang, masih boleh gak aku ngomong ? kasian lah apapun surga ditelapak kaki ibu, terimakasih ketua

PIMPINAN RAPAT

Pak Junimar, pak Junimart

DR. JUNIMART GIRSANG, SH.,MBA.,MH / F-PDI P

Pimpinan, pimpinan, ya tadi dalam pembukaan rapat awal kita sudah sepakat sampai jam satu (13.00), dan semua fraksi lawan fraksi sudah selesai, mengajukan pertanyaan, mengajukan masukan segala macamm saya sarankan, saya sarankan pimpinan, kalau berkenan dan kita sepakat jawaban dari BNPT dibuat secara tertulis saja,

Demikian terimakasih

H. ABOE BAKAR AL-HABSYI, SE / F-PKS

Intruksi, intrusi pak ketua

PIMPINAN RAPAT

Ya silakan pak Abu

H. ABOE BAKAR AL-HABSYI, SE / F-PKS

Ini gaya bahasa kaya gini gaya kepemimpinan lama pak, itu biasa kalau ngadepin lu capek pak tertulis-tertulis selesai itu pengalaman saya tuh, saya tiga periode tuh pak ngadepin pengalaman jenis manusia belakang kaya gini nih biasa sudah, udah lah kita mengerti dialog hidup jadinya pak,

PIMPINAN RAPAT

Tapi hampir semuanya, mengusulkan kepala ketua BNPT juga sudah setuju dari meja pimpinan kami mengusulkan kita skrors dulu, kita ini dan kita akan kembali lagi pukul.. duduk dulu, pak Abu belum di ketok pak Abu, mphon maaf ya pak Abu ya, kita akan kembali lagi pukul 13.00 eh sorry pukul 14.00 untuk mendengarkan jawaban dan kesimpulan, setuju? ya (ketuk palu satu kali)

KEPALA BNPT (DRS. TITO KARNAVIAN, MA.,PHD)

Tahapan yang disebut namanya i'da yaitu berlatih dan i'da ini sifatnya adalah wajib fardu ain setiap orang harus melakukan i'da berlatih untuk bersiap untuk berperang, oleh karena itu mereka umumnya memiliki kemampuan untuk berperang, dan kemudian yang kedua mereka sangat percaya tentang doktrin syahid mohon ijin pak asrul saya ini (ketawa) bukan kata saya tapi saya banyak melakukan interview banyak dari seribu yang saya interview hampir semuanya sama pemikirannya, jadi menurut mereka syahid itu adalah bisa terjadi dalam dua hal saja yang pertama adalah pada saat eksekusi yang kedua adalah pada saat kontak kemudian tertembak oleh petugas dan ini kami lihat sendiri kami alami sendiri kita lihat dalam kasus bom bali, bom Ritzcarlton Marriott misalnya baik yang pertama maupun yang kedua kemudian bom kedutaan besar filipin, filipin tidak bom kedutaan besar australia itu mobil diparkir oleh mereka disana sebetulnya bisa ditinggal setelah itu di remot control meledak tapi yang mereka lakukan tidak diledakkan orangnya ada didalam, dalam Ritzcarlton Marriott sebetulnya ransel bisa saja ditaruh kemudian menggunakan time bom meledak, tapi mereka pilih meledaknya bersama mereka starbuck kemaren juga begitu, sebetulnya mereka bisa taro bom tinggalkan pergi meledak tapi ini tidak masuk meledakkan dengan dirinya sendiri. kenapa, bagi mereka langsung masuk surga. Nah sama yang kedua adalah dalam rangka ketika saat kontak senjata itu yang dicari mereka, ketika kontak senjata dan mereka tertembak mati bagi mereka itulah syahid langsung masuk surga ini saya alami sendiri pada waktu menangkap iwan rais yang rencana kasudi jalan thamrin tahun 2004 kita tangkep dia di IPB Bogor sekitar IPB Bogor namanya dharmaga dalam kosan kita tangkap hidup hidup dengan senjata dan 2 bom 2 orang namanya isogir satunya lagi, begitu kita tangkap hidup hidup dengan trik tertentu dua duannya nangis keras kita tanya kenapa nangis, karena kami kehilangan momentum untuk masuk surga harusnya tadi kita kontak pak kaya gitu. Nah, jadi momentum perlawanan kepada petugas itu bagi kelompok – kelompok ini doktrin mereka itulah momentum yang dicari memang, dan kalau mereka kehilangan momentum itu dia rasanya kehilangan kesempatan emas untuk masuk surga fersi mereka,

iya saya sudah bilang itu, kenapa ? sudah tertangkap sudah diborgol ya sudah saya lepas borgolnya kamu bunuh diri, jangan pak itu masuk neraka gitu, iya itu yang mungkin banyak rekan-rekan mungkin kita perlu banyak interview pada mereka, mereka ini ada, sudah ada ratusan orang masih di LP jadi kalau ada yang mengatakan bahwa ini ada rekayasa segala macam, pertama kehadiran Densus 88 BNPT sekali lagi bukan e apa dibuat sebelum teror tapi respon setelah adanya teror untuk menangani terorisme jadi tidak relevan bila ada yang mengatakan itu adalah rekayasa BNPT, rekayasa Densus lain-lain. Kedua sistem hukum kita sangat terbuka sekali sekarang ini semua pendekatannya tidak seperti di Singapura di tim e without travel orang ini tidak bisa di interview orang lain berkasnyapun tidak jelas di Gontanamo yang negara yang paling apa Amerika paling HAM. Mengenai HAM 13 tahun Hambali sampai hari ini tidak disidang tidak diapain juga, kita tidak tau apa yang terjadi sama dia. Nah ini dikita semua terbuka semua disidang ujungnya pasti di berkas perkara. Nah ketika apa e kalau ada yang mengatakan rekayasa tinggal baca aja sebetulnya, semuanya lengkap di berkas perkara itu. Kemudian masalah militan tadi, ketika kelompok militan yang siap mati dan bersenjata dan terlatih berhadapan dengan negara aparat negara yang juga bersenjata tapi belum siap mati mungkin. Nah, itu pasti akan tidak akan bisa terhindarkan terjadinya konflik dan konflik itu bisa saja tidak terhindarkan terjadinya korban, jadi tolong jangan hanya melihat 121 orang e dari teman-teman yang lain mengatakan meninggal dunia, lihat dulu dan lihat juga bagaimana 36 anggota polisi plus tambah kemaren TNI ditambah lagi mungkin lebih dari 40 yang di puso itu meninggal juga, 80 orang lebih yang terluka, belum lagi ribuan masyarakat ratusan masyarakat yang meninggal dunia dan ribuan orang terluka semenjak tahun 2000 jadi tolong jangan hanya lihat 121 meskipun mereka tetep kita hargai tapi lihat case by casenya tidak menganalisis semuanya mati karena tembak dan seterusnya kita maunya sangat ingin sekali, sangat ingin sekali gak ada korban, alangkah apabila ada kata pihak pihak termasuk siapapun juga yang bisa membantu kita begitu kita panggil orangnya datang kita akan sangat berterimakasih dan mungkin akan kita berikan rewards misalnya, ya misalnya santoso tadi alangkah inginnya kita kirim surat panggilan saja anda kita tuduh melakukan kasus ABCD silahkan Lawyer Lawyer gunakan yang terbaik silahkan datang ke apa ke penyidik sehingga kita ke proses hukum soalnya enggak mau mereka bagi mereka datang kesitu berarti menyerahkan diri bagi mereka ini adalah perang dan mereka datang berarti menyerahkan diri, menyerahkan diri berarti mereka berkhianat ke teman temannya, nah otomatis resiko memang yang terjadi di kasus paris maupun di kasus di bruzel kita lihat sendiri dengan mata kepala itu yang melakukan penembakan, ditembak mati tanpa proses peradilan, di bruzel kemaren yang melakukan penyerangan tertembak mati tanpa penyerangan dan lebih nyata yang kasus thamrin yang nembak nembak di tengah jalan namanya sunakin alias afif maunya kita apakah waktu nembak nembak itu terus kemudian kita kasih lempar panggilan kepada mereka, supaya hadir, tidak bisa, kita pengen menaklukkan mereka juga kalau mereka menggunakan little weapon menggunakan cara keras yang mematikan maka prinsip proporsional maka kita juga boleh untuk menggunakan e senjata mematikan kepada mereka senjata, mereka bersenjata kita bersenjata, dalm

kasus siyono ini yang saya dapat laporan sekali lagi saya tidak berwenang tapi untuk merilis yang bersangkutan tangan kosong anggota yang menaklukkan juga tangan kosong, jadi prinsip proporsional. Kemudian yang berikutnya kami mohon kiranya isu mengenai masalah siyono ini jangan sampai melemahkan e penegakan hukum atau penanganan penanggulangan terorisme jangan sampai kemudian dengan alasan kasus siyono yang dalam penyidikan tapi gelombangnya adalah tujuannya adalah untuk membubarkan Densus dan itu bisa ditangkap dengan manis oleh kelompok-kelompok yang melakukan aksi terorisme ini, nah ini mohon semua pihak jangan terjebak karena itu mohon dapat dilihat dengan ssecara objektif, bahwa penangan kasus terorisme, kita melihat kembali ancaman bagaimana sakitnya kita melihat warga kita e badanya terbelah-belah dalam kasus bom bali terbakar dalam kasus marriott dan seterusnya seterusnya oleh kelompok- kelompok terorisme ini. Meskipun mereka lawan warga kita sendiri kemudian masuk ke poin berikutnya mengenai masalah sosialisasi terorisme e yang di perlukan kami sangat berterimakasih kami memang akan akan sangat genjar melakukann sosialisme terorisme ini bahwa masih adanya ancaman, memang kadang-kadang masyarakat di hari normal media juga demikian take it from grented menganggap bahwa situasi sudah ada ini aman-aman, karena memang ga ada terorisme ini, paling terjadi karena efektifitas kemampuan negara baik yang dilakukan teman-teman yang menegakkan hukum maupun kegiatan yang soft dilakukan oleh teman-teman dari BNPT dn lain-lain. yang melakukan itu dibalik layar Cuma memang yang kadang-kadang media bad news and great news good news yang dikaver sekali lagi kegiatan penindakanya, sementara kegiatan-kegiatan yang soft yang melakukan pendekatan ke semua lini itu relatif teman-teman media tidak begitu tertarik untuk mencover itu karena nanti juga kritiknya ga naik karena itu. Tapi kita akan terus lakukan kegiatan-kegiatan seperti itu, yang jelas e apa kegiatan-kegiatan e sosialisasi ini kami akan tujukan kepada seluruh elemen--elemen masyarakat baik usur ormas islam ataupun dari kelompok-kelompok aktifis lain HAM lain-lain, media untuk memberikan penjelasan karea memang termasuk terorisme e kompleks melibatkan jaringan internasional, dan ini menjadi fenomena global bukan persoalan lokal saja, penyelesaiannya pun harus penyelesaian e lokal regionl dan global. Kemudian mengenai masalah definisi terorisme saya kira prinsipnya adalah penggunaan kekerasan atau ancaman kekerasan dengan target sipil atau non kombatan dengan target ideologi politik, sebetulnya bisa dilakukan juga oleh negara tapi kedalam kontek indonesia e kalau kekerasan terhadap warga negara e dengan motif ideologi politik lebih dikenakan undang-undang HAM, kalau dilakukan oleh substate oleh warga negara maka masuk undang-undang terorisme, sehingga terorisme tidak mendefinisikan kepada satu negara manapun, atau satu kelompok manapun juga yang sepanjang dia menggunakan kekerasan, ancaman kekerasan, target sipil non-combatan, motif ideologi politik sebenarnya masuk dalam klasifikasi tindak pidana terorisme. Dan saya yakin bapak-bapak dan ibu-ibu paham betul bahwa terorisme bukan satu agama saja, tapi ada dimana, di Jepang dalam kasus Aumshinrikyo agama Budha, kemudian di Shik dalam kasus di India, bahkan dalam kasus bom Oklahoma itulah Christian Identity. Nah di Indonesia

kebetulan saja kelompok-kelompok yang melakukan kekerasan ini kebetulan mereka beragama islam sebagian besar. Tapi ada juga yang kita terapkan yang bukan islam, seperti kasus bom alam sutera. Bom alam sutera kita terapkan kasus Undang-Undang teror, pelakunya bukan beragama islam. Kemudian 17 orang pelaku yang membunuh dua warga muslim tahun 2006 di Desa Taripa, kami menangani waktu itu bersama Pak Kapolri waktu menjadi Kapolda, itu juga 17 orang kita kenakan Undang-Undang Terorisme, itu. Nah, konteks Papua agak sedikit berbeda. Konteks di Papua kalau kita kenakan undang-undang terorisme, terorisme adalah aksi yang motifnya ideologi atau hal politik. Kalau seandainya kita terapkan undang-undang terorisme dalam kasus di Papua, maka kita melegitimasi, meegalisir, merecognize bahwa betul ada perjuangan politik disana. Sedangkan, ha itu kan akan tidak menguntungkan dalam konteks diplomasi internasional karena kelompok-kelompok pergerakan yang ada disana, OPM, mereka ingin menyuarakan bahwa merekalah pejuang politik. Oleh karena, sedangkan di kita dalam konteks kampanye kita, e..kita menyuarakan yang terjadi adalah gangguan kriminal bersenjata. Oleh karena itu, kami kira dalam konteks Papua lebih tepat kalau kita gunakan terapkan undang-undang kriminal biasa. Ya saya pikir itu poin-poin yang utama yang ingin kami sampaikan, yang sekali lagi sebagai penutup kami mohon dukungan dari Komisi III baik pimpinan maupun semua anggota dewan yang kami muliakan untuk mendukung, terus mendukung dan melanjutkan perjuangan untuk menanggulangi terorisme dan tetap sepakat bahwa terorisme adalah ancaman bagi negara. Terorisme tidak akan selesai di Indonesia ini karena inilah sangat terpengaruh kepada dinamika internasional, khususnya masalah di Afganistan, Syiria dan Irak. Dan ketika masalah-masalah itu terus terjadi, maka tumpahan-tumpahannya masih akan tetap ada di Indonesia. Oleh karena itu kita sambil monitor apa yang terjadi di luar dan kontribusi melalui jalur-jalur diplomasi, kita juga melakukan langkah-langkah untuk menangani terorisme ini. Kami mohon sekali lagi komitmen dukungan dari Komisi III dan mohon dapat didukung kiranya agar BNPT tidak menjadi anak hilang lagi, itu. Ya, dan terakhir sekali lupa saya mengenai masalah Abu Sayyaf, saya kira Bapak Wakil Presiden sudah membentuk satgas, dan satgas ini sudah terdiri dari beberapa unsur mulai dari Kemenkopolkum, kemudian BIN, dan dari TNI, Polri, BNPT, Kemenlu, lain-lain kami tidak tepat untuk menyampaikan apa yang dikerjakan oleh satgas ini. Kami memang menjadi bagian dari situ. Yang kami bisa lakukan adalah sekali lagi memahami tentang jaringan koneksi antara kelompok teroris yang ada disini dengan koneksi dengan kelompok Abu Sayyaf, itu pengetahuan yang kami miliki. Kami tidak memiliki cabang disana seperti Kemenlu, TNI, Polri, yang memiliki liaison officer di Filipina. Sehingga, termasuk misalnya konsep Umar Patek kami sudah menawarkan juga kepada satgas ini dan satgas ini memiliki sejumlah CB-CB. Sehingga kami tidak perlu sampaikan opsi-opsi itu. Tapi memang opsi mengenai masalah Umar Patek mungkinpun kita akan jadikan salah satu opsi. Namun ya, konteksnya Umar Patek sudah lama sekali *nggak* kesana. Dia sudah hampir lima tahun meninggalkan tempat itu, belum tentu situasi yang dialami dulu sama dengan situasi dan jaringan yang ada sekarang. Sekian, terima kasih. *Assalamualaikum wr.wb.*

PIMPINAN RAPAT

Terima kasih, saudara Kepala BNPT. Tolong halo-halonya Pak, dimatikan Pak. Ya, Bapak Ibu anggota Komisi III, sekarang kita masuk pada bagian terakhir Rapat Dengar Pendapat kita dengan Kepala BNPT beserta jajarannya. Dari meja pimpinan kami menawarkan dua rancangan kesimpulan ini yang pertama tidak perlu kami bacakan. Ada komentar dari Bapak Ibu saudara-saudara sekalian? Karena ini bagian dari yang kita bicarakan dari sejak pukul setengah 11 tadi. Dari Pemerintah? BNPT? Pak Tito? Setuju, ya? (ketuk palu satu kali). Yang kedua tidak kami bacakan ini juga bagian yang banyak kita bicarakan dan pertanyaan dari Bapak Ibu anggota Komisi III yang tadi juga sudah dijawab oleh kepala BNPT. Pak Abu gimana, cocok? Kepala BNPT? Untuk bersama-sama instansi terkait Pak, ya? Ya ya, instansi terkait Pak, ya? Begini? Untuknya di hilangkan. Ya, sabar Pak Judiman. Apa maksudnya nih, Pak Tito? Karena Kepala BNPT bisa setengah tahun bisa setahun, ya? Begini? Bapak Ibu Komisi III setuju? Terimakasih (ketuk palu sekali). Dengan demikian berakhir sudah.. apa? Ini tauiyah? Enggak enggak, silahkan Pak Hasrul.

DRS. H. HASRUL AZWAR, MM / F-PPP

Dari awal tadi saya mau ingatkan tapi ga papa di akhir ini, ini kan pak ketua saya melihat ada wajah wajah yang baru pedamping beliau dan beliau baru kita belum kenal sama sekali pak ketua jadi mohon izin pak ketua kalo berkenan ke kepala yang baru , memperkenalkan pendamping pendamping yang baru gituloh,

PEMIMPIN RAPAT

Oke saran yang bagus silahkan pak Tito, ada yang baru pak Tito, iya kita , dari ujung ke ujung silakan cepat saja, sambil duduk saja pak, pake halo halonya pak, hidupkan halo-halonya

ANGGOTA BNPT

Saya Roni di Kasubdid konvensi internasional kerjasama internasional BNPT, dari TNI, kolonel pak. Saya rudi widodo Kasubdid konvensi internasional kerja sama internasional BNPT, dari TNI, jabatan Kolonel pak, terimakasih. Assalamualaikum. Wr. Wb nama saya Dr. Amrizal jabatan instruktur di BNPT sipil dari BPKB. Assalamualaikum. Wr. Wb saya Anwar Sanusi pangkat pembina utama muhamadiyah asal organisasi sekertasiat Negara, terimakasih. Saya Parwoto Dwi Putranto kepala biro perencanaan, dari sipil pak. Saya majendral gautama akses tama BNPT, terimakasih. Saya mayor jendral TNI Abdul Rahman Kadir Deputy bidang pencegahan, perlindungan dan deradikalisasi. Saya Heri Sudrajat, saya direktur kerjasama regional dan multilateral dari Kemenlu Pak, terima kasih. Saya Brigjen Marinir Yuniar Lutfi direktur KPHI, Bapak. Saya Bigjen Polisi Drs. Budiono Sandy, Direktur kerjasama bilateral. Izin, saya Brigadir Polisi, Brigjen Polisi, Drs. Hamidin, Direktur pencegahan, terima kasih. Ya, mohon izin ada dua lagi yang tidak hadir Depuri, Deputy 2 Irjenpol Arief Darmawan,

bidang penindakan, itu sekarang sedang mengikuti rapat di Polhukam. Kemudian yang kedua, Irjen Petrus Golose, Deputi 3 kerjasama Internasional sekarang sedang di Amsterdam kegiatannya.

PIMPINAN RAPAT

Kepalanya nggak perlu, ya? Kepala BNPT nggak perlu Pak Hasrul, ya? Terima kasih.. (suara DR. Junimart Girsang: pimpinan? Pimpinan?) Ada Pak Haji Nimart? (suara DR. Junimart Girsang: satu menit) yang dibelakang mau diperkenalkan langsung Pak Haji Nimart? (suara DR. Junimart Girsang: saya rasa nggak perlu). Ya silahkan.

DR. JUNIMART GIRSANG, SH.,MBA.,MH / F-PDI-P

Terimakasih pimpinan.

Pak Kepala BNPT, kalau hari senin yang lalu kita raker disini dengan Menteri Hukum dan Ham semua memakai baju putih, yaitu produk PRD kalau saya nggak salah. Nah hari ini pakaian batik semua, apakah memang BNPT itu uniformnya itu batik. Ini perlu-perlu kita ketahui biar apa namanya kita juga bisa menyesuaikan lah. Makasih, pimpinan.

PIMPINAN RAPAT

Terimakasih Pak Haji Nimart.

Saya kira nggak usah dijawab Pak ya. (suara: Pak Ketua bagus nggak usah dijawab, jangan ngikut-ngikut pemerintah udah) ikut kita aja Pak, batik terus aja Pak. (suara: terima kasih Pak). Karena memang hampir semua baju putih yang hadir, nanti berdua aja Pak Junimart dengan Pak Tito (suara tertawa). Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih atas kehadiran saudara Kepala BNPT beserta jajarannya dalam Rapat Dengar Pendapat kita pada hari ini. Dan yang pertama, sebagai Kepala BNPT mohon maaf apabila ada hal-hal yang tidak berkenan dalam Rapat Dengar Pendapat kita dari pagi, siang, hingga sore hari ini. Dengan mengucapkan Wabillahi Taufiq Wal Hidayah, dengan demikian rapat ini kami nyatakan ditutup (ketuk palu tiga kali).

(RAPAT DITUTUP)